

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu perangkat desa pada desa yang berada di Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung. Kecamatan Kedungwaru memiliki luas wilayah sebesar 29,47 km². Desa yang termasuk dalam Kecamatan Kedungwaru yaitu sebanyak 19 desa yang terdiri dari 500 RT (Rukun Tetangga), 131 RW (Rukun Warga), 48 Dusun dengan penduduk laki-laki sejumlah 47.807 jiwa dan penduduk perempuan sejumlah 46.975.

Desa yang termasuk dari 19 desa yang ada di Kecamatan Kedungwaru yaitu Desa Plosokandang, Desa Tunggulsari, Desa Ringinpitu, Desa Loderesan, Desa Bulusari, Desa Bangoan, Desa Boro, Desa Tapan, Desa Rejoagung, Desa Kedungwaru, Desa Plandaan, Desa Ketanon, Desa Tawangsari, Desa Mangunsari, Desa Winong, Desa Majan, Desa Simo, Desa Gendingan, Desa Ngujang. Pada bagian sebelah barat Kecamatan Kedungwaru berbatasan dengan Kecamatan Karangrejo dan Kecamatan Kauman, bagian selatan berbatasan dengan Kecamatan Tulungagung, dan bagian timur berbatasan dengan Kecamatan Sumbergempol, serta pada bagian utara berbatasan dengan Kecamatan Ngantru.

B. Deskripsi Data Penelitian

Dalam penelitian ini data penelitian diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden yaitu para perangkat desa di desa yang ada di Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung. Total populasi dari penelitian ini yaitu sebanyak 187 perangkat desa dengan jumlah sampel yang diambil sebanyak 122 perangkat desa. Kuesioner dibagikan secara langsung pada perangkat desa di masing-masing desa yang berada di Kecamatan Kedungwaru. Tabel 4.1 berikut adalah tabel perhitungan dari jumlah kuesioner yang dapat diolah dalam penelitian ini.

Tabel 4.1
Distribusi Kuesioner

Keterangan	Jumlah Kuesioner
Kuesioner yang disebar	122
Kuesioner yang tidak kembali	(2)
Kuesioner yang dapat diolah	120

Sumber: data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel distribusi kuesioner diatas menunjukkan bahwa jumlah kuesioner yang dibagikan yaitu sebanyak 122 kuesioner dengan jumlah kuesioner yang tidak kembali sejumlah 2 kuesioner. Maka jumlah kuesioner yang dapat diolah berjumlah sebanyak 120 kuesioner.

Berlandaskan data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada sampel yang dijadikan responden dalam penelitian ini maka berikut penjelasan dari karakteristik responden penelitian ini:

1. Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.2
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	92	77%
Perempuan	28	23%
Total	120	100%

Sumber: data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa dari total sebanyak 120 responden yang digunakan dalam penelitian diperoleh bahwa jumlah responden laki-laki sebanyak 92 orang (77%) dan responden perempuan sebanyak 28 orang (23%). Artinya jumlah responden laki-laki lebih banyak dari jumlah responden perempuan.

2. Usia Responden

Tabel 4.3
Usia Responden

Usia	Jumlah	Persentase
21-30 tahun	12	10%
31-40 tahun	26	22%
41-50 tahun	42	35%
51-60 tahun	38	32%
>60 tahun	2	2%
Total	120	100%

Sumber: data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa dari total sebanyak 120 responden yang digunakan dalam penelitian diperoleh bahwa responden yang berusia 21 tahun sampai dengan 30 tahun sejumlah 12 orang (10%), responden berusia 31 tahun sampai dengan 40 tahun sejumlah 26 orang (22%), responden berusia 41 tahun sampai dengan 50 tahun memiliki jumlah terbanyak yaitu sejumlah 42 orang

(35%), responden berusia 51 tahun sampai dengan 60 tahun sejumlah 38 orang (32%), responden berusia lebih dari 60 tahun sejumlah 2 orang (2%).

3. Pendidikan Terakhir Responden

Tabel 4.4
Pendidikan Terakhir Responden

Pendidikan	Jumlah	Persentase
SMP	1	1%
SMA	77	64%
D1	1	1%
D3	5	4%
S1	34	28%
S2	2	2%
Total	120	100%

Sumber: data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa dari total sebanyak 120 responden yang digunakan dalam penelitian diperoleh bahwa responden yang berpendidikan terakhir SMP sejumlah 1 orang (1%), responden yang berpendidikan terakhir SMA adalah yang terbanyak yaitu sejumlah 77 orang (64%), responden yang berpendidikan terakhir D1 sejumlah 1 orang (1%), responden yang berpendidikan terakhir D3 sejumlah 5 orang (4%), responden yang berpendidikan terakhir S1 sejumlah 34 orang (28%), dan responden yang berpendidikan terakhir S2 sejumlah 2 orang (2%).

4. Masa Kerja Responden

Tabel 4.5
Masa Kerja Responden

Masa Kerja	Jumlah	Persentase
1-5 tahun	31	26%
6-10 tahun	16	13%
11-15 tahun	39	33%
15-20	10	8%
>20 tahun	24	20%
Total	120	100%

Sumber: data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa dari total sebanyak 120 responden yang digunakan dalam penelitian diperoleh bahwa responden yang memiliki masa kerja 1 tahun sampai dengan 5 tahun sejumlah 31 orang (26%), responden yang memiliki masa kerja 6 tahun sampai dengan 10 tahun sejumlah 16 orang (13%), responden yang memiliki masa kerja 11 tahun sampai dengan 15 tahun adalah yang terbanyak yaitu sejumlah 39 orang (33%), responden yang memiliki masa kerja 16 tahun sampai dengan 20 tahun sejumlah 10 orang (8%), responden yang memiliki masa kerja lebih dari 20 tahun sejumlah 24 orang (20%).

C. Pengujian Instrumen Penelitian

Pengujian instrumen dalam penelitian ini yaitu dengan menguji validitas dan reliabilitas dari instrumen penelitian yang digunakan dengan menggunakan alat bantu software IBM SPSS *Statistic* 25. Pada penelitian ini pengujian instrumen dilakukan di luar populasi yang digunakan. Pengujian instrumen ini dilakukan pada perangkat desa yang berada di

Kecamatan Ngantru, Kabupaten Tulungagung. Dengan jumlah sampel yang digunakan yaitu sebanyak 30 responden.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji apakah kuesioner yang digunakan valid atau tidak. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan metode *pearson correlation*. Dinyatakan valid apabila nilai *pearson correlation* lebih besar dari nilai r-tabel yaitu sebesar 0,361. Berikut adalah hasil dari uji validitas yang telah dilakukan pada setiap variabel penelitian:

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi

No	Item pernyataan	<i>Pearson Correlation</i>	r- tabel	Keterangan
1	X1.1	0,784	0,361	Valid
2	X1.2	0,897	0,361	Valid
3	X1.3	0,936	0,361	Valid
4	X1.4	0,879	0,361	Valid
5	X1.5	0,815	0,361	Valid
6	X1.6	0,886	0,361	Valid
7	X1.7	0,817	0,361	Valid
8	X1.8	0,932	0,361	Valid

Sumber: data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dari nilai *pearson correlation* yang diperoleh menunjukkan bahwa keseluruhan item pernyataan yang digunakan dalam variabel pemanfaatan teknologi informasi (X1) adalah valid. Artinya pada variabel pemanfaatan teknologi informasi seluruh item pernyataan dapat digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini. Hal ini dibuktikan dengan keseluruhan nilai *pearson correlation* untuk setiap item pernyataan lebih besar dari nilai r-tabel.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Variabel Komitmen Organisasi

No	Item pernyataan	<i>Pearson Correlation</i>	r- tabel	Keterangan
1	X2.1	0,585	0,361	Valid
2	X2.2	0,392	0,361	Valid
3	X2.3	0,640	0,361	Valid
4	X2.4	0,684	0,361	Valid
5	X2.5	0,736	0,361	Valid
6	X2.6	0,483	0,361	Valid
7	X2.7	0,760	0,361	Valid
8	X2.8	0,817	0,361	Valid
9	X2.9	0,767	0,361	Valid
10	X2.10	0,681	0,361	Valid

Sumber: data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dari nilai *pearson correlation* yang diperoleh menunjukkan bahwa keseluruhan item pernyataan yang digunakan dalam variabel komitmen organisasi (X2) adalah valid. Artinya pada variabel komitmen organisasi seluruh item pernyataan dapat digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini. Hal ini dibuktikan dengan keseluruhan nilai *pearson correlation* untuk setiap item pernyataan lebih besar dari nilai r-tabel.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Pengendalian Internal

No	Item pernyataan	<i>Pearson Correlation</i>	r- tabel	Keterangan
1	X3.1	0,764	0,361	Valid
2	X3.2	0,692	0,361	Valid
3	X3.3	0,895	0,361	Valid
4	X3.4	0,765	0,361	Valid
5	X3.5	0,721	0,361	Valid
6	X3.6	0,736	0,361	Valid
7	X3.7	0,676	0,361	Valid
8	X3.8	0,619	0,361	Valid
9	X3.9	0,693	0,361	Valid
10	X3.10	0,488	0,361	Valid
11	X3.11	0,377	0,361	Valid
12	X3.12	0,854	0,361	Valid

No	Item pernyataan	<i>Pearson Correlation</i>	r- tabel	Keterangan
13	X3.13	0,747	0,361	Valid

Sumber: data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dari nilai *pearson correlation* yang diperoleh menunjukkan bahwa keseluruhan item pernyataan yang digunakan dalam variabel sistem pengendalian internal (X3) adalah valid. Artinya pada variabel sistem pengendalian internal seluruh item pernyataan dapat digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini. Hal ini dibuktikan dengan keseluruhan nilai *pearson correlation* untuk setiap item pernyataan lebih besar dari nilai r-tabel.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

No	Item pernyataan	<i>Pearson Correlation</i>	r- tabel	Keterangan
1	X4.1	0,738	0,361	Valid
2	X4.2	0,563	0,361	Valid
3	X4.3	0,862	0,361	Valid
4	X4.4	0,862	0,361	Valid
5	X4.5	0,712	0,361	Valid
6	X4.6	0,497	0,361	Valid
7	X4.7	0,532	0,361	Valid
8	X4.8	0,893	0,361	Valid
9	X4.9	0,799	0,361	Valid
10	X4.10	0,767	0,361	Valid
11	X4.11	0,741	0,361	Valid
12	X4.12	0,793	0,361	Valid
13	X4.13	0,854	0,361	Valid
14	X4.14	0,736	0,361	Valid

Sumber: data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dari nilai *pearson correlation* yang diperoleh menunjukkan bahwa keseluruhan item pernyataan yang digunakan dalam variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y) adalah valid. Artinya pada variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa

seluruh item pernyataan dapat digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini. Hal ini dibuktikan dengan keseluruhan nilai *pearson correlation* untuk setiap item pernyataan lebih besar dari nilai *r*-tabel.

2. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan metode *Cronbach's Alpha*. Dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6. Berikut adalah hasil dari uji reliabilitas yang telah dilakukan pada setiap variabel penelitian:

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1)	0,953	Reliabel
Komitmen Organisasi (X2)	0,828	Reliabel
Sistem Pengendalian Internal (X3)	0,911	Reliabel
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)	0,930	Reliabel

Sumber: data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dari nilai *cronbach's alpha* yang diperoleh menunjukkan bahwa keseluruhan item pernyataan yang digunakan dalam setiap variabel adalah reliabel. Artinya pada setiap variabel seluruh item pernyataan dapat digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini. Hal ini dibuktikan dengan nilai *cronbach's alpha* untuk variabel pemanfaatan teknologi informasi adalah sebesar 0,953 artinya lebih besar dari 0,6, untuk variabel komitmen organisasi sebesar 0,828 artinya lebih besar dari 0,6, dan

variabel sistem pengendalian internal sebesar 0,911 artinya lebih besar dari 0,6, serta untuk variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa sebesar 0,930 artinya lebih besar dari 0,6.

D. Hasil Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner pada perangkat desa di Kecamatan Kedungwaru yaitu sejumlah 120 kuesioner yang kembali. Berikut hasil analisis data yang dilaksanakan dalam penelitian ini:

1. Statistik deskriptif

Dalam penelitian ini analisis data menggunakan statistik deskriptif dimaksudkan untuk mengetahui nilai maksimum dan minimum, mean, dan standar deviasi. Berikut adalah tabel dari hasil uji statistik deskriptif penelitian ini:

Tabel 4.11
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	120	27.00	40.00	35.5500	3.24063
X2	120	34.00	50.00	42.3083	3.83876
X3	120	46.00	65.00	55.6250	4.75989
Y	120	53.00	70.00	61.8833	5.61089
Valid N (listwise)	120				

Sumber: data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 4.11 di atas menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi (X1) memiliki nilai minimum sebesar 27, nilai maksimum sebesar 40, dan nilai mean sebesar

35,5500, serta 3,24063 adalah nilai standar deviasi. Variabel komitmen organisasi (X2) memiliki nilai minimum sebesar 34, nilai maksimum sebesar 50, dan nilai mean sebesar 42,3083, serta 3,83876 adalah nilai standar deviasi. Variabel sistem pengendalian internal (X3) memiliki nilai minimum sebesar 46, nilai maksimum sebesar 65, dan nilai mean sebesar 55,6250, serta 4,75989 adalah nilai standar deviasi. Variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y) memiliki nilai minimum sebesar 53, nilai maksimum sebesar 70, dan nilai mean sebesar 61,8833, serta 5,61089 adalah nilai standar deviasi.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *kolmogorov-smirnov test* dengan taraf signifikansi 5%. Maka dari itu apabila nilai $\text{Sig} > 0,05$ maka data dapat dikategorikan berdistribusi normal. Berikut tabel 4.12 adalah hasil uji normalitas data penelitian ini:

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.82648652
Most Extreme Differences	Absolute Positive		.076
	Negative		-.073
Test Statistic			.076
Asymp. Sig. (2-tailed)			.166 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 4.12 di atas hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* senilai 0,166. Artinya nilai signifikan yang diperoleh adalah $0,166 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, karena nilai signifikan yang diperoleh lebih besar dari 0,05.

b. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan uji glejser dengan besar nilai signifikansi yaitu 5% atau 0,05. Maka dari itu apabila nilai $Sig > 0,05$ maka data dapat dikatakan bahwa data tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut tabel 4.13 adalah hasil uji heteroskedastisitas data penelitian ini:

Tabel 4.13
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.134	.792		3.956	.146
X1	.076	.044	.174	1.755	.824
X2	1.014	.084	.880	12.061	6.145
X3	.199	.068	.235	2.941	.410

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 4.13 di atas hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,824, dan nilai signifikan variabel komitmen organisasi sebesar 6,145, serta nilai variabel sistem pengendalian internal sebesar 0,410. Artinya ketiga variabel independen memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan menggunakan Variance Inflation Factor (VIF) dengan nilai sebesar 10. Maka dari itu apabila nilai VIF < 10 tidak mengalami multikolinearitas. Selain itu nilai tolerance > 0,10 juga menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Berikut tabel 4.14 adalah hasil uji multikolinearitas data penelitian ini:

Tabel 4.14
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.541	1.849
	X2	.415	2.411
	X3	.432	2.315

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 4.14 di atas hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai VIF variabel pemanfaatan teknologi informasi (X1) sebesar 1,849 dengan nilai *tolerance* sebesar 0,541, dan nilai VIF variabel komitmen organisasi (X2) sebesar 2,411 dengan nilai *tolerance* sebesar 0,415, serta nilai VIF variabel sistem pengendalian internal (X3) sebesar 2,315 dengan nilai *tolerance* sebesar 0,432. Artinya ketiga variabel independen memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

3. Analisis regresi linier berganda

Berikut adalah tabel dari hasil uji regresi linier berganda dalam penelitian ini:

Tabel 4.15
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.517	3.962		1.140	.257
	X1	.460	.130	.266	3.555	.001
	X2	.142	.125	.097	1.134	.259
	X3	.629	.099	.534	6.379	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 4.15 hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa dari nilai *Coefficients* B didapatkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 4,517 + 0,460X_1 + 0,142X_2 + 0,629X_3 + e$$

Keterangan:

Y = akuntabilitas pengelolaan dana desa

a = konstanta

b_1X_1 = pemanfaatan teknologi informasi

b_2X_2 = komitmen organisasi

b_3X_3 = sistem pengendalian internal

e = *error*

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda yang didapatkan, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta adalah senilai 4,517. Artinya nilai konstanta bernilai positif. Hal ini menjelaskan bahwa jika keseluruhan variabel independen mempunyai nilai tetap atau konstan maka akuntabilitas pengelolaan dana desa memiliki nilai sebesar 4,517.
- 2) Nilai koefisien regresi untuk variabel pemanfaatan teknologi informasi (X1) bernilai positif sebesar 0,460. Artinya apabila pada variabel pemanfaatan teknologi informasi terjadi peningkatan setiap satu satuan dan dengan mengasumsikan bahwa nilai variabel lain adalah tetap maka akan berakibat pada peningkatan akuntabilitas pengelolaan dana desa sebesar 0,460.
- 3) Nilai koefisien regresi untuk variabel komitmen organisasi (X2) bernilai positif sebesar 0,142. Artinya apabila pada variabel komitmen organisasi terjadi peningkatan setiap satu satuan dan dengan mengasumsikan bahwa nilai variabel lain adalah tetap maka akan berakibat pada peningkatan akuntabilitas pengelolaan dana desa sebesar 0,142.
- 4) Nilai koefisien regresi untuk variabel sistem pengendalian internal (X3) bernilai positif sebesar 0,629. Artinya apabila pada variabel sistem pengendalian internal terjadi peningkatan setiap satu satuan dan dengan mengasumsikan bahwa nilai variabel lain adalah tetap maka akan berakibat pada peningkatan akuntabilitas pengelolaan dana desa sebesar 0,629.

4. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji T dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%. Maka apabila $Sig < 0,05$ artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Selain itu juga memperhatikan nilai t-tabel yaitu sebesar 1,980, artinya jika nilai t-hitung $>$ t-tabel maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Berikut tabel 4.16 adalah hasil uji T data penelitian ini:

Tabel 4.16
Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.517	3.962		1.140	.257
	X1	.460	.130	.266	3.555	.001
	X2	.142	.125	.097	1.134	.259
	X3	.629	.099	.534	6.379	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 4.16 di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pada variabel pemanfaatan teknologi informasi (X1) didapatkan nilai t-hitung $3,555 >$ t-tabel 1,980 dan nilai signifikan $0,001 <$ $0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa yang artinya $H_{a.1}$ diterima.
- 2) Pada variabel komitmen organisasi (X2) didapatkan nilai t-hitung $1,134 <$ t-tabel 1,980 dan nilai signifikan $0,259 >$ $0,05$. Maka dapat

disimpulkan bahwa variabel komitmen organisasi tidak berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa yang artinya $H_{0.2}$ diterima.

- 3) Pada variabel sistem pengendalian internal (X1) didapatkan nilai t-hitung 6,379 > t-tabel 1,980 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa yang artinya $H_{a.3}$ diterima.

b. Uji koefisien determinasi

Uji koefisien determinasi merupakan uji yang digunakan untuk menghitung seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Koefisien determinasi memiliki nilai nol sampai dengan satu. Artinya semakin besar nilai koefisien determinasi (R^2) atau mendekati nilai satu maka semakin kuat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.¹²⁴ Berikut tabel 4.17 adalah hasil uji koefisien determinasi data penelitian ini:

Tabel 4.17
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.806 ^a	.649	.640	3.36685
a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2				

Sumber: data diolah peneliti, 2022

¹²⁴ Jonathan Sarwono dan Herlina Budiono, *Statistika Terapan Aplikasi Untuk Riset Skripsi, Tesis, dan Disertasi Menggunakan SPSS, Amos Dan Excel*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2012), hal. 197

Berdasarkan tabel 4.17 di atas hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai *R Square* adalah 0,649. Artinya bahwa variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y) dipengaruhi oleh variabel pemanfaatan teknologi informasi (X1), komitmen organisasi (X2), dan sistem pengendalian internal (X3) senilai 0,649 atau 64,9%. Untuk selebihnya yaitu sebesar 0,351 atau 35,1% dipengaruhi perihal lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

c. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh pada variabel dependen.¹²⁵ Uji F dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% dengan memperhatikan nilai *f*-tabel yang diperoleh yaitu 2,682. Maka apabila hasil dari nilai signifikan $< 0,05$ dan nilai *f*-hitung $> f$ -tabel artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Berikut tabel 4.18 adalah hasil uji F data penelitian ini:

¹²⁵ Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, (Yogyakarta: CV. ANDI, 2010), hal. 63

Tabel 4.18
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2431.428	3	810.476	71.498	.000 ^b
	Residual	1314.938	116	11.336		
	Total	3746.367	119			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2						

Sumber: data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 4.17 di atas hasil uji F menunjukkan bahwa nilai f-hitung yaitu sebesar 71,498 yang artinya lebih besar dari nilai f-tabel sebesar 2,682. Selanjutnya nilai signifikan menunjukkan angka 0,000 yang artinya nilai signifikan yang didapatkan lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu pemanfaatan teknologi informasi, komitmen organisasi, dan sistem pengendalian internal secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen berupa akuntabilitas pengelolaan dana desa, sehingga $H_{a.4}$ diterima.